

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 1.1 Kesimpulan

Film dokumenter “Tenggelam dalam Diam” membagikan pengalaman warga pesisir yang kesulitan akan air bersih dan juga terancam “tenggelam”. Narasi “Tenggelam Dalam Diam” juga membahas mengenai salah satu tempat pemakaman umum yang terendam air laut. Jika keluarga ingin berziarah, mereka harus menunggunya ketika air laut sedang surut. Ini menunjukkan betapa mirisnya akibat dari ulah manusia yang sering kali tidak peduli dengan lingkungan menjadi bumerang untuk mereka. Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan representasi *Man-Made Disaster* dalam film dengan menganalisisnya menggunakan tiga tahap analisis dari semiotika John Fiske yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat dilihat pada gambar dari salah satu scene pada tabel-tabel yang ada bahwa *Man-Made Disaster* yang tergambar melalui level realitas yang mencakup tampilan pakaian, lingkungan, perilaku, percakapan, gestur, ekspresi, hingga suara tergambar pada film melalui pakaian yang dikenakan oleh para tokoh, alat yang digunakan untuk merekam, ekspresi para tokoh ketika terjun langsung ketempat kejadian.

2. Pada level representasi yang mencakup teknikal seperti kamera, pencahayaan, editing, musik, dan suara. *Man-Made Disaster* dapat terlihat melalui

pergerakan kamera, sudut pengambilan gambar hingga warna tempat lingkungan yang dikunjungi sehingga membantu peneliti untuk mendapatkan detail lain untuk di analisa lebih lanjut.

3. Level ideologi *Man-Made Disaster* dalam film dokumenter tenggelam dalam diam ini dapat dilihat dari keadaan ekonomi warga, harapan para tokoh yang berkunjung, dan juga dialog warga. Dalam film dokumenter ini warga sangat kesulitan dan menjadikan tokoh yang terjun langsung tertarik untuk meliput efek dari bencana yang disebabkan oleh manusia itu sendiri yang menjadikan warga pesisir kesulitan dan yang membutuhkan solusi agar aman dan hidup tenang.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Universitas**

Diharapkannya dengan bertambahnya penelitian tentang semiotika John Fiske yang menggunakan teori level realitas, representasi dan ideologi di universitas sehingga mahasiswa akan lebih banyak yang menyukai film dalam daln kritis terhadap isu yang terkandung dalam film. Dan universitas memberikan mata kuliah khusus untuk topik semiotika dan juga memberi pengetahuan lebih dalam mengenai apa itu semiotika dan bagaimana cara bekerjanya, sehingga banyak akan banyak mahasiswa unikom kedepannya yang tertarik dengan semiotika.

### **1.2.2 Bagi Masyarakat**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pandangan tentang apa itu bencana yang disebabkan oleh umat manusia itu sendiri , dan bahkan masyarakat mampu untuk mencegah bencana karena bencana itu sendiri disebabkan oleh

masyarakat itu sendiri baik disadari atau tidak. Kerusakan lingkungan yang diperbuat oleh masyarakat itu sendiri yang menjadi boomerang bagi masyarakat. Diharapkan masyarakat mendapatkan pencerahan mendalam akan hal tersebut sehingga penelitian ini bisa bermanfaat untuk kehidupan masyarakat kedepannya.